

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah pegawai Dinas Peternakan Dan Perikanan di kabupaten indragiri hulu yang berada di Jl. Indragiri, pematang reba. Dan waktu penelitian direncanakan dari desember 2016

3.2. Operasional Variabel Penelitian

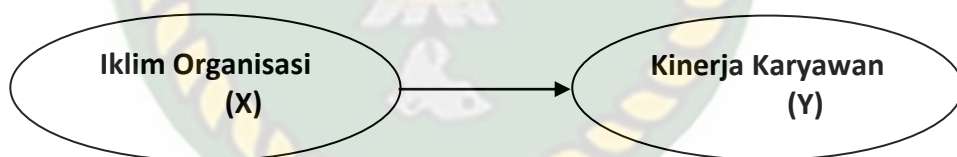
Variabel penelitian adalah :

3.2.1. Iklim Organisasi (X)

3.2.2. Kinerja Pegawai (Y)

Kedua variabel penelitian tersebut digambarkan dalam paradigma penelitian berikut ini :

Gambar 3.1.



Tabel 3.1
Identifikasi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Iklim Organisasi (X): iklim organisasi adalah persepsi anggota organisasi (secara individual dan kelompok) dan mereka yang secara tetap berhubungan dengan organisasi mengenai apa yang ada atau terjadi di lingkungan internal organisasi secara rutin, yang mempengaruhi sikap dan perilaku organisasi dan kinerja anggota organisasi. (Wirawan,2008:122)	Struktur	a. Pegawai diorganisir dengan baik b. Terdapat definisi yang jelas mengenai peran pegawai c. Terdapat definisi yang jelas mengenai tanggung jawab pegawai	Ordinal
	Standar - standar	a. Keinginan pegawai untuk meningkatkan kinerja	Ordinal
	Tanggung jawab	a. Memiliki tanggung jawab besar terhadap pelaksanaan tugas	Ordinal
	Penghargaan	a. Imbalan yang diterima pegawai	Ordinal
	Dukungan	a. Komunikasi yang baik b. Dukungan antar pegawai c. Saling membantu antar pegawai d. Terciptanya persahabatan pegawai e. Rasa senang dalam bekerja f. Rasa nyaman dalam bekerja	Ordinal
	Komitmen	a. Rasa bangga akan keberadaan dalam organisasi b. Kesetiaan yang ditujukan selama bekerja	Ordinal

Kinerja (Y) : Suatu hasil kerja yang dicapai seseorang yang berkenan dengan seberapa baik seseorang melakukan pekerjaan yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2005 :9 dan Nuraini, 2013 :9)	Kualitas Kerja	a. Ketelitian b. Ketaatan c. Kejujuran	Ordinal
	Kuantitas Kerja	a. Hasil kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan b. Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan c. Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan d. Kemampuan dalam bekerja	Ordinal

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Dan sampel merupakan bagian populasi yang ingin diteliti. Subjek yang diteliti disini adalah semua fungsional umum Dinas Peternakan dan Perikanan di kabupaten indragiri hulu yang semua berjumlah 100 pegawai. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampel jenuh atau *sensus*, dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan/ penyimpangan terhadap penelitian.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penulisan ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu :

1. **Data primer**, yang merupakan data yang belum jadi dan diperoleh langsung dari sumber data yaitu karyawan/responden serta pimpinan

perusahaan, berupa tanggapan responden terhadap pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja pegawai.

2. **Data sekunder**, yang merupakan data yang telah jadi yang dikumpulkan dari bagian penyusunan rencana kerja sehubungan dengan iklim organisasi serta hubungannya dengan peningkatan kinerja pegawai.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dari responden, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Interview

Yaitu dengan melakukan wawancara dengan pegawai dan pimpinan Dinas Peternakan dan Perikanan di kabupaten indragiri hulu yang dijadikan responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

2. Kuesioner

Yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan khususnya kepada responden yang merupakan pegawai dan pimpinan Dinas Peternakan dan Perikanan di kabupaten indragiri hulu.

3.6. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu uji yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur (Azwar, 1999; dalam Wibowo, 2012:35). Uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut. Uji validitas ini

menggunakan metode pearson product moment yaitu dalam menentukan kelayakan atau tidaknya suatu item yang akan digunakan dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi hitung terhadap nilai r tabel (Wibowo, 2012:37).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Azwar, 1999; dalam Wibowo, 2012:52). Uji reliabilitas ini menggunakan metode metode Cronbach's Alpha yaitu kriteria diterima atau tidaknya suatu data reliable atau tidak jika nilai alpha lebih besar daripada nilai kritis product moment, atau nilai r tabel (wibowo, 2012:53).

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana kita gunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen/dan sebaliknya.

$$Y = a + \beta X + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel Dependent (kinerja)

A =Konstanta

B =Koefisien regresi

X =Variabel Independent (iklim organisasi)

ε = Epsilon

4. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Dalam hal ini, apakah variabel persepsi harga, desain produk, dan citra merek jual benar-benar berpengaruh terhadap variabel keputusan pembelian. Penelitian ini dilakukan dengan melihat pada *Coefficients* yang membandingkan *Unstandardized Coefficients B* dan *Standard error of estimate* sehingga didapat hasil yang dinamakan t hitung. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi < α (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila t hitung < t tabel dan apabila tingkat signifikansi > α (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Koefisien korelasi

Koefisien korelasi bertujuan untuk melihat kuat lemahnya pengaruh antara variabel iklim organisasi terhadap kinerja karyawan, maka digunakan analisis korelasi dengan menggunakan rumus. (Sudjana 2002).

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana : r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya. Untuk mengevaluasi model regresi terbaik, Penelitian ini berpatokan pada nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi yang sudah disesuaikan karena apabila memakai nilai *R Square* akan menimbulkan suatu bias yang dapat meningkatkan R^2 jika ada penambahan variabel independen. Berbeda dengan *R Square*, nilai *Adjusted R Square* tidak akan menimbulkan bias karena nilai *R Square* dapat naik atau turun apabila sebuah variabel independen ditambahkan dalam model